

LAPORAN PENELITIAN :

**Studi Tentang Hubungan Mata Kuliah
Biologi Sekolah Dengan Keberhasilan
Mengajar Praktek Lapangan Mahasiswa
Jurusan Pendid. Biologi FPMIPA IKIP Padang**



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN IKIP PADANG

NOP 1991

HADIAH

KKI

NO. SURAT 1704/40/91-SD/1

oleh GALL 574.072 ERM/SD

Dra. Ermanis

(Ketua)

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Dibiayai Oleh :

SPP / DPP FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA

Nomor : 441/PT.37.H4.FPMIPA/N.9/1990

Tahun Anggaran 1989 / 1990

UKRP

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
1990

MILIK UFT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh staf Akademik IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu baik sebagai Staf akademik maupun sebagai peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf Pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Oleh karena itu peningkatan mutu tenaga Akademik penelitian dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan kualitas serta kewenangan Akademik Peneliti.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari tim penilai laporan penelitian Pusat Penelitian IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pada umumnya dan untuk meningkatkan mutu staf Akademik IKIP Padang pada khususnya.

Terima kasih.

Padang, Maret 1990

Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang,

Dr. Zainil, M.A
Nip. 130 187 088

A B S T R A K

Penyelenggaraan penelitian yang berjudul "Studi Tentang Hubungan Mata Kuliah Biologi Sekolah Dengan Keberhasilan Mengajar Praktek Lapangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang", dilaksanakan tahun 1989/1990 dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan antara Mata kuliah Biologi Sekolah dengan Keberhasilan mengajar praktek lapangan pada Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang.

Untuk mencapai tujuan penelitian diatas peneliti mengambil sampel secara total sampling yaitu program D3 sebanyak 30 orang dan program S1 sebanyak 30 orang.

Data yang dibutuhkan adalah nilai :

1. Nilai mengajar praktek lapangan yang telah dirata-ratakan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.
2. Nilai Biologi Sekolah yang telah dirata-ratakan.

Data yang terkumpul dianalisa secara statistik dengan menggunakan rumus product moment.

Dari hasil pengolahan data diperoleh gambaran sebagai berikut :

- a. Program D3; terdapat hubungan positif tapi tidak signifikan pada tahap signifikansi 95 % antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan keberhasilan mengajar praktek lapangan.
- b. Program S1; terdapat hubungan positif tapi tidak signifikan pada tahap signifikansi 95 % antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan keberhasilan mengajar praktek lapangan.

Hubungan Biologi Sekolah dengan keberhasilan mengajar praktek lapangan pada program D3 lebih kecil dibandingkan dengan program S1.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	6
C. Penjelasan Istilah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Hipotesis	9
G. Kegunaan Hasil Penelitian	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL..	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Kerangka Konseptual	17
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Populasi dan Sampel	19
B. Jenis dan Sumber Data	19
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisa Data	20
E. Prosedur Penelitian	21
F. Keterbatasan	22

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	23
A. Analisis	23
B. Pembahasan / Diskusi	25
BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	27
A. Kesimpulan	27
B. Rekomendasi	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IKIP Padang sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) menghasilkan lulusannya yang bertugas untuk menjadi guru atau pendidik. Sebagai seorang guru lulusan itu harus mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dewasa ini guru sering menjadi sorotan dari masyarakat, umpamanya saja rendahnya mutu pendidikan yang disalahkan adalah guru, padahal banyak faktor lain yang mempengaruhi mutu pendidikan itu.

IKIP Padang sebagai lembaga penghasil guru atau tenaga pendidik telah berusaha pula sekuat tenaga dan daya yang ada padanya untuk meningkatkan mutu lulusannya agar didapat lulusan yang mempunyai kemampuan profesional, personal dan sosial yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berbagai cara, antara lain dengan jalan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana serta mengadakan pendidikan tambahan bagi staf pengajarnya dan pembenahan tentang kegiatan praktek lapangan.

Khusus dalam pembenahan praktek lapangan ini diadakan seminar tentang matakuliah yang dapat menunjang praktek lapangan, dosen pembimbing, guru pamong dan lain-lain

yang berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa calon guru dalam praktek lapangan.

Selama mengikuti praktek lapangan mahasiswa mendapat pengalaman langsung dalam pembentukan profesional keguruannya. Hal ini sesuai dengan tujuan praktek lapangan seperti yang tertera dalam buku praktek lapangan mahasiswa

IKIP Padang (1989) sebagai berikut : "Program Praktek Lapangan Kependidikan bertujuan untuk membentuk pribadi calon guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan pada calon guru atau tenaga kependidikan lainnya yang mengarah kepada pembentukan profesionalitas guru dan pembinaan kemampuan dasar guru".

Mahasiswa calon guru baru diizinkan untuk mengikuti Praktek Lapangan setelah mememnuhi ketentuan yang ditetapkan oleh UPT-UPPL IKIP Padang.

Ketentuan itu adalah sebagai berikut :

- Telah menyelesaikan 80 % dari seluruh mata kuliah yang harus diambil.
- Telah lulus mata kuliah latihan mengajar mikro.
- Telah lulus mata kuliah yang dapat menyokong/menunjang praktek lapangan.

Jurusan pendidikan Biologi telah menetapkan beberapa mata kuliah yang dianggap dapat menyokong/menunjang praktek lapangan yaitu :

mata kuliah Biologi Sekolah I, II, III, IV dan V. Sebelum

mahasiswa mengikuti praktek lapangan mereka diwajibkan lulus Biologi Sekolah I, Biologi Sekolah II dan Biologi Sekolah III, untuk program D3. Sedangkan untuk program S1 mereka harus lulus Biologi Sekolah I, Biologi Sekolah II, Biologi Sekolah III, Biologi Sekolah IV dan Biologi Sekolah V.

Peraturan ini pada jurusan Pendidikan Biologi sedemikian kuatnya, sehingga banyak mahasiswa yang tidak lulus salah satu dari mata kuliah Biologi Sekolah yang dipersyaratkan untuk setiap program terpaksa tidak dapat mengikuti Praktek lapangan pada blok waktu yang telah ditentukan oleh kurikulum Jurusan Pendidikan Biologi yaitu program D3 harus mengikuti praktek lapangan pada semester V dan program S1 pada semester VII.

Bagi mereka-mereka yang belum lulus salah satu dari biologi sekolah yang telah ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Biologi terpaksa tertunda mengambil praktek lapangan pada semester VII untuk program D3 dan semester IX untuk program S1 (arsip nilai jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang 1990).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi sekitar 30 % mengatakan bahwa ketertundaannya itu disebabkan belum lulus salah satu mata kuliah Biologi Sekolah yang dipersyaratkan, karena itu mereka terpaksa mengambil Biologi Sekolah itu kembali.

Mata kuliah Biologi Sekolah diharapkan dapat menyokong/menunjang keberhasilan mahasiswa dalam mengajar pada praktek lapangan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan oleh UPT-UPPL IKIP Padang : "bahwa mata kuliah yang dipersyaratkan untuk praktek lapangan yang telah ditentukan oleh setiap jurusan harus dapat menyokong/menunjang keberhasilan praktek lapangan".(Buku praktek lapangan 1989).

Berdasarkan Studi pendahuluan peneliti diperoleh kenyataan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam mengajar pada praktek lapangan tidak ditentukan oleh keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah Biologi Sekolah. Banyak mahasiswa yang mendapat nilai tinggi dalam mata kuliah Biologi Sekolah ternyata mendapat nilai rendah dalam mengajar pada praktek lapangan.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1
Hasil Belajar Biologi Sekolah I sampai dengan V dan
Nilai Mengajar Praktek Lapangan

No.	Program	Hasil Belajar					Nilai Mengajar
		Biologi Sekolah					
		I	II	III	IV	V	
1.	S1	95	95	90	95	95	76
2.	S1	84	84	84	84	84	74
3.	S1	85	80	83	86	90	73
4.	S1	96	80	86	84	95	81
5.	S1	93	82	84	78	65	81
6.	S1	80	78	91	92	78	65
7.	D3	85	87	84	83	82	66
8.	D3	87	80	65	88	89	70
9.	D3	93	80	86	85	81	74
10	D3	91	83	76	78	81	69
11	D3	81	87	84	84	83	72
12	D3	91	93	82	82	82	72
13	D3	83	85	78	78	80	68

(Jurusan Pendidikan Biologi dan
 UPT-UPPL IKIP Padang)

Berdasarkan tabel 1 diatas ternyata bahwa mata kuliah Biologi Sekolah tidak dapat menyokong/menunjang keberhasilan mengajar praktek lapangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi.

Hal itulah yang menimbulkan pertanyaan bagi peneliti apakah mata kuliah Biologi Sekolah tidak dapat menunjang keberhasilan mengajar praktek lapangan mahasiswa Jurusan pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang.

Untuk menjawab pertanyaan ini peneliti mengadakan penelitian yang berjudul " Studi Tentang Hubungan Anantara Mata Kuliah Biologi Sekolah Dengan Keberhasilan Mengajar Praktek Lapangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang.

B. Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Studi Tentang Hubungan Mata Kuliah Biologi Sekolah Dengan Keberhasilan Mengajar Praktek Lapangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang", maka penelitian ini hanya melihat mata kuliah Biologi Sekolah dan hasil mengajar praktek lapangan.

Biologi Sekolah ini terdiri dari Biologi Sekolah I, II dan III untuk program D3 dan Biologi Sekolah I, II, III, IV dan V untuk program S1.

Jurusan Pendidikan Biologi terdiri dari program D3 dan

S1. Pada penelitian ini program D3 yang diteliti adalah angkatan 1986 dan program S1 adalah angkatan 1985 yang yang mengambil praktek lapangan pada blok waktu yang telah ditetapkan kurikulum Jurusan Pendidikan Biologi. Penelitian ini dilaksanakan pada Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang.

Untuk mengungkapkan hubungan antara biologi sekolah dengan keberhasilan mengajar praktek lapangan yang diperlukan adalah :

- a. Nilai Biologi sekolah yang diberikan oleh dosen
 - Bersangkutan / dosen yang membina mata kuliah tersebut.
- b. Nilai mengajar praktek lapangan yang terdiri dari nilai latihan mengajar sebanyak 6 kali dan nilai ujian mengajar 1 kali yang telah dirata-ratakan oleh dosen pembimbing bersama guru pamong.

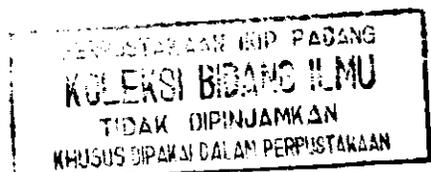
C. Penjelasan Istilah.

Guna memperjelas permasalahan serta menghindarkan salah tafsir, peneliti merasa perlu untuk memberikan pengertian terhadap istilah - istilah yang terdapat pada judul maupun pada tulisan laporan ini :

1. Studi

Studi adalah mempelajari sesuatu atau menyelidiki sesuatu (Poerwadarminta, 1989).

Pada penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki atau



mempelajari hubungan mata kuliah Biologi Sekolah dengan nilai mengajar praktek lapangan

2. Hubungan

Hubungan adalah pertalian atau sangkut paut sesuatu dengan yang lain (Poerwadarminta, 1989).

Pada penelitian ini adalah pertalian atau sangkut paut antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan nilai mengajar Praktek Lapangan

3. Biologi Sekolah adalah mata kuliah yang membicarakan pelajaran Biologi di SMTA (Silabi Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang 1985)

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti " Tidak terdapatnya Hubungan yang berarti antara mata kuliah Biologi sekolah dengan nilai mengajar Praktek Lapangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang pada taraf signifikansi. 95 %.

E. Asumsi Penelitian

1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang wajib mengambil mata kuliah Biologi sekolah I sampai dengan III untuk Program D₃ dan Biologi sekolah I sampai V untuk program S₁ sebelum mengambil Praktek Lapangan .
2. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang diizinkan mengambil Praktek Lapangan Setelah lu-

lus mata kuliah Biologi sekolah I sampai III untuk program D₃ dan Biologi sekolah I sampai dengan V untuk Program S₁

3. Guru Pamong praktek lapangan telah menilai kegiatan mengajar mahasiswa praktek lapangan Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang berdasarkan kriteria penilaian yang terdapat pada buku Prektek Lapangan mahasiswa IKIP Padang.
4. Dosen pembina mata kuliah Biologi Sekolah I sampai dengan V Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dalam memberikan nilai mata kuliah tersebut telah berpedoman pada buku Pedoman IKIP Padang.
5. Guru Pamong dan dosen pembimbing telah membimbing mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang sesuai dengan petunjuk dalam buku Praktek Lapangan mahasiswa IKIP Padang .

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan serta hubungannya dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut : " Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan pada taraf signifikansi 95 % antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan nilai mengajar praktek lapangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang "

Dari hipotesis yang penulis kemukakan di atas dirinci lagi menjadi sub hipotesis sebagai bentuk :

1. Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan pada taraf signifikansi 95 % antara mata kuliah Biologi sekolah dengan nilai mengajar Praktek Lapangan mahasiswa Program D₃ Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang .
2. Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan pada taraf signifikansi 95 % antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan nilai mengajar Praktek Lapangan mahasiswa Program S₁ Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang .

G. Kegunaan hasil Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dalam mengeluarkan peraturan - peraturan sebelum mahasiswa mengikuti Praktek Lapangan .
2. Sebagai bahan masukan bagi UPT-UPPL IKIP Padang, untuk pengiriman mahasiswa pada sekolah latihan .
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi staf pengajar Biologi sekolah agar betul - betul mengkaji kurikulum sekolah dan melatih setiap materinya pada mahasiswa sebelum mereka dikirim ke sekolah latihan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Tinjauan Pustaka

Mata kuliah Biologi Sekolah merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang, sebelum mereka mengikuti Praktek Lapangan. Jika mereka belum lulus mata kuliah Biologi Sekolah tersebut tidak diizinkan untuk mengikuti Praktek Lapangan.

Mata kuliah Biologi Sekolah ini terdiri dari Biologi Sekolah I, Biologi Sekolah II, Biologi Sekolah III, Biologi Sekolah IV dan Biologi Sekolah V.

Yang diwajibkan lulus bagi mahasiswa program D3 sebelum mengikuti praktek lapangan adalah Biologi Sekolah I, sampai dengan Biologi Sekolah III, sedangkan bagi program S1 adalah Biologi Sekolah I sampai Biologi Sekolah V. (Kurikulum Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang)

Pada buku pedoman IKIP Padang 1986/1987 dijelaskan sinopsis Biologi Sekolah I sampai V yaitu :

- mengkaji Biologi SMTA
- merencanakan media yang cocok dengan materi yang akan diajarkan.
- mampu mengajarkannya.

Kalau dirinci lagi sinopsis Biologi Sekolah itu adalah sebagai berikut :

- calon guru menguasai bahan ketika mengajar
- calon guru menghubungkan materi dengan kegunaan praktis
- calon guru dapat memberikan contoh praktis
- calon guru dapat menyesuaikan materi dengan waktu
- calon guru dapat menggunakan metode yang tepat
- calon guru dapat menciptakan suasana yang menunjang PBM
- calon guru dapat memilih media/sumber sesuai dengan materi.
- calon guru dapat membuat media yang sesuai
- calon guru dapat menggunakan media dengan baik
- calon guru dapat memotivasi siswa dengan baik
- calon guru dapat memberikan reinforcemen
- calon guru dapat mengadakan komunikasi

Dari sinopsis mata kuliah Biologi Sekolah terlihat bahwa dengan mengambil mata kuliah Biologi Sekolah, mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang materi Biologi yang akan diajarkan mereka disekolah latihan (SMTA) dan sekali gus harus mampu pula mengajarkannya. Kalau sudah mampu mengajarkannya berarti mereka secara minimal telah menguasai keterampilan yang harus dimiliki guru. Boleh juga dikatakan bahwa mata kuliah Biologi Sekolah ini merupakan mata kuliah yang dapat menunjang keberhasilan praktek lapangan atau mata kuliah Biologi Sekolah merupakan mata kuliah syarat untuk mengikuti praktek lapangan.

(Buku pedoman IKIP 1989-1990)

Praktek lapangan adalah suatu mata kuliah yang memberi kesempatan pada mahasiswa calon guru untuk memperoleh pengalaman nyata mengenai keadaan sesungguhnya dilapangan. Pengalaman yang diperoleh mahasiswa calon guru dilapangan tersebut akan membentuk perilaku profesional keguruannya.

Hal D.Funk (1971) mengatakan : "The profesional sequence of teacher education usually culminates with student teaching
During this priod student have the chance to put into practice the knowledge and theory they have aquired during their undergraduate study. Student teaching provides the opportunity for each student to develop his conperencies under quidances of and experiences classroom teacher".

Dari kutipan diatas dapat dimengerti bahwa urutan pendidikan profesional pendidikan guru mencapai puncak pada kegiatan praktek lapangan yaitu mahasiswa mengajar (student teaching).

Kegiatan mengajar dalam Praktek Lapangan merupakan kegiatan utama disamping kegiatan lainnya seperti kegiatan non teaching dan observasi. Dalam kegiatan mengajar mahasiswa calon guru berhadapan langsung dengan siswa sesungguhnya . Pendapat ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Raleigh schorling (1956) bahwa :

" Student teaching is primarily an experiences program you learn mainly by doing the real work that teacher do".

Dengan demikian kegiatan utama dalam praktek lapangan adalah mengajar.

Pada Buku Pedoman IKIP (1986) diterangkan, bahwa kajian mata kuliah Praktek Lapangan meliputi latihan merencanakan, melaksanakan dan menilai Program belajar dan melaksanakan kegiatan non teaching di SMTA.

Dari sinopsis mata kuliah tersebut di atas yang termasuk dalam kegiatan teaching (mengajar) dalam kelas adalah :

- merencanakan program belajar mengajar
- melaksanakan program belajar mengajar
- melaksanakan penilaian hasil belajar siswa.

Teori tentang proses belajar mengajar yang diperoleh mahasiswa calon guru dikampus merupakan modal untuk memperoleh kemampuan bagi mereka agar dapat melakukan fungsinya sebagai guru selama mengikuti Praktek Lapangan.

Kemampuan yang dinilai mahasiswa calon guru selama Praktek Lapangan diukur sesuai dengan komponen - komponen yang dinilai dalam kegiatan Praktek Lapangan.

Komponen - komponen yang dinilai selama Praktek Lapangan tercantum dalam buku Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa IKIP Padang yaitu : Komponen profesional, sosial dan personal.

Kegiatan mengajar yang diteliti dalam penelitian ini termasuk dalam komponen profesional.

Hal - hal yang dinilai dalam kegiatan mengajar adalah :

1. penguasaan bahan / materi ;
2. pengelolaan proses belajar mengajar ;
3. pengelolaan kelas ;
4. penggunaan

medya / sumber ; 5. pengelolaan interaksi belajar mengajar ; 6. pengelolaan terhadap prestasi siswa (Anonymous 1989).

Tiap - tiap komponen yang dinilai dalam kegiatan mengajar terdiri dari beberapa aspek keterampilan :

1. Penguasaan bahan / materi, yang dinilai adalah :
 - apakah calon guru telah dapat menuliskan dalam unit lisan seluruh bahan yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang dipakai .
 - apakah calon guru telah memberikan contoh - contoh yang jelas untuk menanamkan pengertian tentang materi yang disajikan.
 - apakah calon guru dapat menghubungkan materi yang disajikan dengan kegunaan praktis dari bahan yang diajarkan.
 - apakah calon guru dapat menyesuaikan jumlah materi yang diajarkan dengan waktu yang tersedia (UPT-UPPL IKIP Padang 1989).

2. Pengelolaan Program belajar mengajar yang dinilai adalah sebagai berikut :
 - apakah calon guru telah dapat merumuskan TIK sesuai dengan TIU yang terdapat dalam kurikulum .
 - apakah calon guru telah dapat memilih metoda yang sesuai dengan TIK yang hendak dicapai.
 - apakah calon guru dalam penyajian telah memperlihatkan keterampilan yang baik dalam menggunakan metoda yang dipilihnya.
 - apakah calon guru telah dapat menciptakan situasi yang menunjang terjadinya cara belajar siswa aktif.
 - apakah calon guru telah dapat membantu murid dalam menghadapi berbagai kesulitan / masalah yang dihadapinya dalam belajar (UPT - UPPL IKIP Padang 1989).

3. Pengelolaan kelas yang dinilai adalah sebagai berikut:
 - apakah calon guru telah dapat mengatur tata kelas yang sesuai dengan metoda yang dipilihnya .
 - apakah calon guru telah dapat menciptakan iklim suasana yang menunjang proses belajar mengajar.

- apakah calon guru telah dapat mengadakan pendekatan yang bersifat membimbing (demokratis) dalam proses belajar mengajar
- apakah calon guru telah dapat memberikan ganjaran dan hukuman sesuai dengan teori - teori pendidikan. (UPT - UPPL IKIP Padang 1989).

4. Pengelolaan Media /Sumber yang dinilai adalah :

- apakah calon guru telah dapat memilih media / sumber yang sesuai dengan materi yang diajarkan
- apakah calon guru telah dapat menggunakan media / sumber dengan lancar dan terarah .
- apakah calon guru telah dapat menggunakan dan mengelola labor sesuai dengan proses belajar mengajar (UPT - UPPL IKIP Padang 1989)

5. Pengelolaan interaksi belajar mengajar yang dinilai adalah :

- apakah calon guru telah dapat melaksanakan induksi, persentasi dan clousme secara tepat .
- apakah calon guru telah dapat memberikan reinforcement yang tepat kepada murid - murid.
- apakah calon guru telah dapat mengadakan komunikasi secara baik dengan murid - muridnya, baik secara individual maupun secara kelompok. (UPT - UPPL IKIP Padang 1989)

6. Penilaian prestasi siswa, yang dinilai adalah sebagai berikut :

- apakah calon guru telah dapat menyusun berbagai bentuk penilaian sesuai dengan tujuan pengajaran pada saat itu.
- apakah calon guru telah dapat menyelenggarakan tes yang serasi dan sesuai dengan TIK .
- apakah calon guru telah dapat mengolah tes yang diberikan. (UPT - UPPL IKIP Padang 1989) .

Kalau dibandingkan antara kajian mata kuliah Biologi Sekolah dengan apa yang dinilai dalam mengajar pada

Praktek Lapangan berdasarkan kutipan di atas maka kajian Biologi Sekolah tidak memenuhi semua aspek yang dinilai dalam mengajar pada Praktek Lapangan atau boleh dikatakan sangat minim sekali. Hal ini tentu akan mempengaruhi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam Praktek Lapangan .

Mahasiswa diharapkan telah siap dengan apa yang dapat menyokong keberhasilan mereka dalam praktek Lapangan sebelum mereka mengikuti praktek lapangan tersebut agar mereka mendapat nilai yang baik.

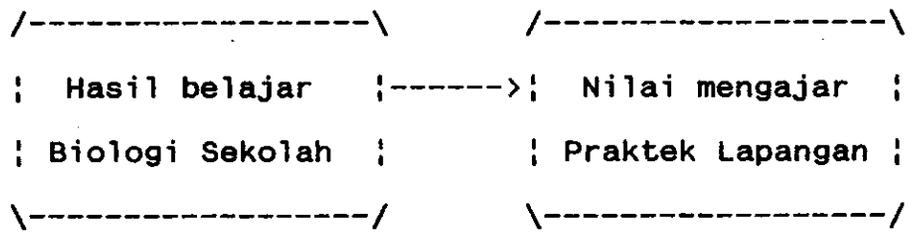
Sehubungan dengan hal ini Abdul Hafiz 1989 mengemukakan bahwa : " Untuk dapat mengikuti seluruh kegiatan yang dinilai dalam mengajar pada waktu Praktek Lapangan, mahasiswa tersebut harus telah lulus mata kuliah yang erat kaitannya dengan kemampuan yang dinilai dalam kegiatan mengajar tersebut ".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Biologi Sekolah dapat menyokong praktek lapangan, apabila kajiannya erat kaitannya dengan apa yang dinilai dalam mengajar pada waktu praktek lapangan.

B. Kerangka Konseptual

Dari apa yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Biologi Sekolah dipersiapkan untuk menunjang mahasiswa dalam mengajar pada waktu praktek Lapangan, dimana pada Biologi Sekolah kajiannya adalah untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru dalam materi yang harus diajarkan diSLTA serta media dan sumber yang cocok untuk setiap materi tersebut.

Yang dinilai dalam maengajar pada waktu praktek lapangan bukan materi saja tetapi berbagai keterampilan yang lainnya. Agar lebih mudah dipahami di bawah ini akan diberikan kerangka konseptualnya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan biologi FPMIPA IKIP Padang angkatan 1985 untuk program S₁, dan angkatan 1986 untuk program D₃, yang telah mengambil mata kuliah Praktek Lapangan sesuai dengan blok waktu yang telah diprogramkan kurikulum Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang, yaitu mahasiswa program S₁ 1985 pada semester VII sebanyak 30 orang dan mahasiswa program D₃ pada semester V sebanyak 30 orang

2. Sampel

Mengingat jumlah populasi tak begitu banyak. Maka peneliti cenderung untuk menjadikan semua populasi menjadi sampel / total sampling yaitu 30 orang untuk program S₁ dan 30 orang untuk program D₃

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah dan sekunder berupa hasil belajar dari Biologi Sekolah I sampai dengan Biologi Sekolah V untuk program S₁ dan

Biologi Sekolah I sampai dengan Biologi Sekolah III untuk program D₃ yang terdapat dalam dokumen nilai pada jurusan Pendidikan Biologi serta nilai mengajar Praktek Lapangan yang terdapsat dalam dokumen nilai pada kantor UPT - UPPL IKIP Padang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini emnggunakan teknik dokumenter, data yang dibutuhkan berupa nilai yang diperoleh dari dokumen yang disimpan yaitu : dari kantor Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dan kantor UPT - UPPL IKIP Padang, yang dicatat dengan menggunakan blangko nilai.

D. Teknik Analisa Data

Setelah nilai mata kuliah Biologi Sekolah I sampai dengan Biologi Sekolah V dan nilai mengajar Praktek Lapangan rata - ratanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus korelasi Product Momen yaitu :

$$R_{xy} = \frac{xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \cdot \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}}} \quad (\text{Nana Sujana 1989})$$

Keterangan

r = koefisien

x = Jumlah skor dalam sebaran x

y = Jumlah skor dalam sebaran y

xy = Jumlah hasil kali skor x dan y

x^2 = Jumlah kwadrat skor sebaran x

y^2 = Jumlah skor sebaran y

N = banyak subjek skor x dan skor y yang berpasangan

Untuk menentukan kebeartian hubungan antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan nilai mengajar praktek lapangan maka nilai r yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan nilai r yang ada pada tabel, sekiranya nilai r yang diperoleh kecil dari tabel maka hubungan tersebut tidak berarti atau tidak signifikan dan begitu pula sebaliknya jika nilai r yang diperoleh lebih besar dari r tabel maka hubungan tersebut menjadi berarti atau signifikan.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut :

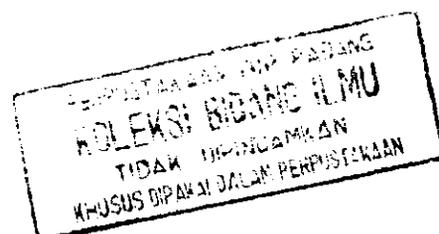
1. Membuat usulan proyek penelitian dalam bentuk proposal yang sesuai dengan format yang ditentukan oleh pusat penelitian IKIP Padang kemudian dikirim kepusat pemberi dana
2. Setelah usulan diterima oleh pihak pemberi dana ditanda tangani kontak kerja

3. Mengumpulkan data
4. Mengolah data
5. Menyusun laporan
6. Memperbanyak laporan

F. Keterbatasan

Berdasarkan uraian - uraian di atas sesungguhnya banyak hal - hal yang patut diteliti pada penelitian ini, tetapi sesuai dengan situasi dan kondisi, waktu yang tersedia biaya yang ada dan sebagainya, maka peneliti mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan mengajar Praktek Lapangan sebetulnya banyak sekali tapi tidak diteliti
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar Biologi Sekolah I sampai dengan Biologi Sekolah V juga banyak tapi pada penelitian ini tidak peneliti teliti.



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisi

Pada bab ini akan diketengahkan data yang telah terkumpul dari lapangan berupa nilai mata kuliah Biologi Sekolah I Sampai dengan Biologi Sekolah V dan nilai mengajar Praktek Lapangan Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang Program S_1 angkatan 1985 dan program D_3 angkatan 1986 dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 lampiran 1.

Data yang telah terkumpul tersebut akan diolah perprogram dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sehingga diperoleh hubungan antara nilai mata kuliah Biologi Sekolah dengan nilai mengajar Praktek Lapangan dari program S_1 angkatan 1985 dan program D_3 angkatan 1986, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang sekali gus dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Dari hasil pengolahan data ini diambil sebagai dasar untuk merumuskan kesimpulan dan saran - saran sesuai dengan apa yang hendak dicapai penelitian ini.

Pengolahan data dan analisa data disajikan dalam bentuk tabel yang disusun sebagai berikut :

1. Program D₃

Hubungan hasil belajar Biologi Sekolah dengan hasil mengajar Praktek Lapangan pada Program D₃ angkatan 1986 Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang.

2. Program S₁

Hubungan hasil belajar Biologi Sekolah dengan hasil mengajar Praktek Lapangan pada program S₁ angkatan 1985 Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang.

1. Program D₃

Dari hasil pengolahan data lihat tabel 5 lampiran 2 serta peninjauan harga kritik product Moment, didapat r hitung (0,01) kecil dari r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 95 %. Dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan keberhasilan Mengajar praktek lapangan pada program D₃ terdapat hubungan yang positif tapi tidak signifikan .

2. Program S₁

Dari hasil pengolahan data lihat tabel 6 lampiran 2 serta peninjauan harga kritik product moment, didapat r hitung (0,24) kecil dari r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 95 % . Dapat juga dikatakan bahwa hubungan antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan keberhasilan mengajar praktek lapangan pada program S₁ adalah positif tapi tidak signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat hubungan positif tapi tidak signifikan pada taraf signifikansi 95 % antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan keberhasilan mengajar praktek lapangan mahasiswa pada program D₃ 1986 Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang
2. Terdapat hubungan positif tapi tidak signifikan pada taraf signifikansi 95 % antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan keberhasilan mengajar praktek lapangan mahasiswa pada program S₁ 1985 Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang .
3. Hubungan Biologi Sekolah dengan keberhasilan mengajar antara mahasiswa program D₃ 1986 lebih kecil dibanding dengan mahasiswa program S₁ 1985.

B. Rekomendasi

Sesuai dengan hasil analisis data pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu berikut ini akan dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai

berikut :

1. Diharapkan pada Jurusan Pendidikan Biologi, sebaiknya mata kuliah yang dapat menunjang keberhasilan mengajar praktek lapangan sama - sama diberikan pada program D_3 dan S_1 .
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang dapat mengungkapkan faktor lain yang menyebabkan tidak signifikannya hubungan antara mata kuliah Biologi Sekolah dengan keberhasilan mengajar praktek lapangan
3. Untuk memantapkan serta mengokohkan temuan penelitian ini perlu dilakukan penelitian sejenis terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi dalam populasi yang lebih besar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

-(1987). Buku Pedoman IKIP Padang 1987-1988. Padang : IKIP Padang.
-(1989). Buku Pedoman IKIP Padang 1988-1989. Padang : IKIP Padang.
-(1989). Buku Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa IKIP Padang. Padang : UPT-UPPL IKIP Padang.
-(1982). Wawasan Kependidikan Guru (Buku II: Modul Akta V-B). Jakarta, Indonesia: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
-(1983). Metodologi Penelitian (Buku I B: Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V). Jakarta, Indonesia : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Funk, Hald and Olberg, Robert T. (1971). Learning to Teach Elementary School (Introductory Readings). Toronto, New York : Dodd, Mead & Company, Inc.
- Poerwadarminta. (1982). Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta PN Balai Pustaka.
- Schorling, Raleigh and Batchelder, Howard T. (1956). Student Teaching in Secondary Schools (Third Edition). Toronto, New York: Mc Graw Hill Book Company, Inc.
- Sudjana. (1986). Metoda Statistik (Edisi ke IV). Bandung: Tarsito.

Lampiran : 1

Tabel 2

DATA NILAI BIOLOGI SEKOLAH PROGRAM D₃

No.	I	II	III	IV	V	Rata - rata
1.	85	87	84			85,30
2.	87	80	65			77,30
3.	93	80	86			88,00
4.	91	83	76			83,30
5.	65	72	79			72,00
6.	82	74	80			77,50
7.	91	78	64			77,66
8.	76	81	83			80,00
9.	95	82	83			86,66
10.	77	81	83			80,30
11.	84	82	83			83,00
12.	86	90	87			87,66
13.	78	83	84			81,66
14.	74	78	83			78,33
15.	84	82	73			79,66
16.	64	76	78			72,66
17.	83	81	83			82,33
18.	73	76	64			71,00
19.	78	74	66			72,66
20.	91	90	83			88,00
21.	83	81	91			85,00
22.	68	91	71			76,66
23.	94	91	93			93,00
24.	83	86	85			84,66
25.	90	84	91			88,33
26.	86	93	81			86,66
27.	94	78	90			87,33
28.	78	81	76			78,33
29.	81	83	83			82,33
30.	88	74	84			82,00

Tabel 3

DATA NILAI BIOLOGI SEKOLAH PROGRAM S₁

No.	I	II	III	IV	V	Rata - rata
1.	95	95	90	95	95	85,30
2.	84	84	84	84	84	84,00
3.	85	80	83	86	90	84,80
4.	96	80	86	84	95	88,20
5.	65	85	82	88	83	80,60
6.	68	83	81	78	81	78,20
7.	74	81	90	66	78	77,80
8.	85	74	78	90	81	81,60
9.	91	78	86	73	78	81,20
10.	87	90	88	81	83	85,80
11.	83	78	84	79	81	81,00
12.	78	68	82	91	93	82,40
13.	90	93	80	92	87	88,40
14.	94	92	91	93	84	80,80
15.	91	90	90	81	94	89,20
16.	83	84	64	76	80	77,40
17.	81	76	84	83	65	77,80
18.	83	81	67	81	85	79,40
19.	83	65	93	84	83	81,60
20.	94	78	87	78	82	83,80
21.	87	93	86	91	83	88,00
22.	91	84	90	84	65	82,80
23.	94	78	93	87	81	86,60
24.	92	78	78	83	76	81,40
25.	83	77	76	78	78	78,40
26.	84	83	85	76	83	82,20
27.	81	87	87	65	66	77,20
28.	78	84	84	93	89	85,60
29.	91	87	83	84	83	85,60
30.	93	88	93	78	84	87,20

Lampiran : 1

Tabel 4

DATA NILAI MENGAJAR PRAKTEK LAPANGAN

PROGRAM D ₃		PROGRAM S ₁	
No.	Nilai	No.	Nilai
1.	66	1.	76
2.	70	2.	74
3.	74	3.	73
4.	69	4.	76
5.	72	5.	69
6.	64	6.	65
7.	70	7.	66
8.	68	8.	68
9.	72	9.	78
10.	81	10.	79
11.	83	11.	83
12.	78	12.	82
13.	76	13.	86
14.	63	14.	78
15.	65	15.	71
16.	81	16.	74
17.	86	17.	83
18.	78	18.	68
19.	79	19.	65
20.	80	20.	64
21.	68	21.	66
22.	69	22.	68
23.	75	23.	62
24.	78	24.	68
25.	70	25.	67
26.	71	26.	73
27.	72	27.	71
28.	73	28.	75
29.	74	29.	70
30.	68	30.	74

Lampiran : 2

Tabel 5

PENGELOLAAN DATA NILAI BIOLOGI SEKOLAH DAN
MENGAJAR PRAKTEK LAPANGAN D₃

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	85,30	66	7276,09	4356	5629,80
2.	77,30	70	5972,29	4900	5411,00
3.	88,00	74	7744,00	5476	6512,00
4.	83,30	69	6938,89	5761	5747,70
5.	72,00	72	5184,00	5184	5184,00
6.	77,50	64	6006,25	4096	4960,00
7.	77,70	70	6037,29	4900	5439,00
8.	80,00	68	6400,00	4624	5440,00
9.	86,70	72	7516,89	5184	6242,40
10.	80,30	81	6448,09	6561	6504,30
11.	83,00	83	6889,00	6889	6889,00
12.	87,70	87	7691,29	6084	6840,60
13.	81,70	76	6674,89	5776	6209,20
14.	78,30	63	6130,89	3969	4932,90
15.	79,70	65	6352,09	4225	5180,50
16.	72,70	81	5285,29	6561	5888,70
17.	82,30	86	6773,29	7396	7077,80
18.	71,00	78	5041,00	6084	5538,00
19.	72,70	79	5285,29	6241	5743,30
20.	88,00	80	7744,00	6400	7040,00
21.	85,00	68	7225,00	4624	5780,00
22.	76,70	69	5882,89	4761	5292,30
23.	93,00	75	8649,00	5625	6975,00
24.	84,70	78	7174,09	6084	6606,60
25.	88,30	70	7796,89	4900	6181,00
26.	86,70	71	7516,89	5041	6155,70
27.	87,30	72	7621,29	5184	6285,60
28.	78,30	73	6130,89	5329	5715,90
29.	82,30	74	6773,29	5476	6090,20
30.	82,00	68	6724,00	4624	5576,00
	2449,50	2193	200888,05	161315	179068,50

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN